

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan metode pembelian bahan baku kain pada PT ZPP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi PT ZPP didasarkan pada pesanan (*job order*), sehingga penetapan bahan baku yang dibutuhkan ditetapkan dengan menggunakan *single-period model*. Bahan baku yang dibutuhkan dipesan hanya satu kali dan diharapkan untuk digunakan seluruhnya. PT ZPP juga menetapkan tambahan cadangan bahan baku sebesar 5% dari jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk mengantisipasi adanya kecacatan pada proses produksi maupun kecacatan pada bahan baku itu sendiri.
2. Dalam metode pembelian saat ini, jumlah bahan baku kain yang dibutuhkan dibeli berdasarkan satuan rol dan dibulatkan keatas. Tujuannya agar perusahaan mendapatkan perhitungan harga beli bahan baku kain yang lebih murah. Kelemahannya, akibat jumlah pembelian yang lebih banyak, metode pembelian ini menyisakan sisa bahan baku yang tidak terpakai. Sisa bahan baku tersebut kemudian menjadi menumpuk di gudang penyimpanan bahan baku.
3. Pada metode pembelian saat ini PT ZPP membeli bahan baku kain sebanyak 111 rol, dengan total biaya sebesar Rp 108.875.750. Penggunaan metode ini menyisakan bahan baku kain sebanyak 735 meter (16.2 rol) atau sebanyak 14,7% dari total bahan baku kain yang dibeli.
4. PT ZPP dapat mengalokasikan sisa bahan baku yang tidak terpakai dengan menjualnya berdasarkan satuan kilogram (*dikilo*). Satu kilogram kain dapat dijual dengan harga sebesar Rp 10.000 dan satu kilogram kain tersebut rata-rata terdiri dari tiga meter kain. Jika perusahaan menjual sisa bahan baku tersebut (735 meter), maka PT ZPP akan mendapatkan laba sebesar Rp 2.450.000.
5. Metode *Lot-for-Lot* merupakan metode yang diusulkan karena kesesuaiannya dengan pola kebutuhan perusahaan. Kebutuhan bahan baku metode *Lot-for-Lot* dibeli secara tepat jumlah dalam pembulatan satuan rol dan sisanya dibeli secara eceran dengan menggunakan satuan per meter (dengan harga lebih mahal 20% per meternya) sehingga tidak terdapat sisa bahan baku. Perusahaan dapat menghemat biaya simpan dan meminimalisir adanya penumpukan pada gudang

penyimpanan. Minimnya persediaan pada gudang penyimpanan dapat mempermudah perusahaan dalam menata persediaannya sehingga lebih rapi dan teratur.

6. Apabila perusahaan menggunakan metode *Lot-for-Lot* dalam melakukan pembelian bahan baku kain, maka PT ZPP bahan baku tersebut membeli dengan jumlah sebanyak 80 rol dan membeli 803 meter kain secara eceran. Pada metode ini PT ZPP mengeluarkan biaya sebesar Rp 99.364.809. Penggunaan metode ini tidak mendapati adanya sisa bahan baku hasil produksi.
7. Dengan selisih yang lebih murah sebesar Rp 7.060.941, metode *Lot-for-Lot* merupakan metode pembelian bahan baku kain yang lebih menguntungkan bagi PT ZPP. Pada metode *Lot-for-Lot*, perusahaan mendapatkan penghematan biaya sebesar 6,64%. PT ZPP juga tidak mendapati adanya sisa bahan baku kain sehingga metode ini juga dapat menjadi solusi untuk perusahaan mencegah adanya penumpukan bahan baku kain pada gudang penyimpanan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan kepada PT ZPP beberapa saran berikut:

1. PT ZPP sebaiknya membeli bahan baku kain yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *Lot-for-Lot*. Selain biayanya yang lebih ekonomis jika dibandingkan dengan metode saat ini, pembelian bahan baku yang tepat dengan jumlah yang dibutuhkan membantu perusahaan dalam mencegah permasalahan pada penumpukan sisa bahan baku kain di gudang penyimpanan.
2. Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa bahan baku di gudang penyimpanan PT ZPP tidaklah tertata dengan baik dan rapi sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencari barang-barang tertentu. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan disarankan untuk merapikan dan menata ulang gudang penyimpanan bahan baku tersebut sehingga penyimpanan persediaan pada perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal. Untuk itu PT ZPP disarankan untuk dapat melakukan hal-hal berikut:
  - Membuat sistem penyimpanan persediaan yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan pencatatan keluar-masuk barang.
  - Menambah lebih banyak rak untuk menyimpan barang.

- Memanfaatkan kembali bahan baku yang tidak terpakai. Sisa bahan baku yang tidak terpakai dapat dijual atau dijadikan produk lainnya.
- Membuang bahan baku yang sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali/tidak memiliki nilai jual sehingga terdapat lebih banyak ruang pada gudang penyimpanan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFEUI.
- Chase, R.B., Aquilano, N.J., & Jacobs, F.R. (2001). *Operation Management for Competitive Advantage* (11<sup>st</sup> ed.). Chicago: McGraw-Hill Irwin.
- Handoko, T. H. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. BPFE: Yogyakarta.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12<sup>th</sup> ed.). Harlow: Pearson Education, Inc.
- Jacobs, F. R. & Chase, R.B. (2014). *Operations and Supply Chain Management* (14<sup>th</sup> ed.). Berkshire: McGraw-Hill
- Johnson, P. F., Leenders, M. R., & Flynn, A. E., (2011). *Purchasing and Supply Management* (14<sup>th</sup> ed). New York: McGraw-Hill.
- Russell, R. S. & Taylor, B.W. (2011). *Operations Management* (7<sup>th</sup> ed.). Hoboken: John Wiley
- Schroeder, R. G., Goldstein, S. M., & Rungtusanatham, M. J. (2013). *Operations Management In The Supply Chain: Decisions and Cases* (6<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (6<sup>th</sup> ed.). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Soegihardjo, Oegik. *Studi Kasus Perbedaan antara 'Lot-for-Lot' dan 'Economic Order Quantity' Sebagai Metode Perencanaan Penyediaan Bahan Baku*. Vol. 1, No. 2, Oktober 1999. Diambil dari: <http://jurnalmesin.petra.ac.id/index.php/mes/article/view/15908> (11 Maret 2017).
- Sundjaja, R.S., Barlian, I., & Sundjaja, D.P. (2010) *Manajemen Keuangan 1* (7<sup>th</sup> ed.) Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tersine, R. J. (1994). *Principles of Inventory and Materials Management* (4<sup>th</sup> ed.) London: Prentice-Hall Int.
- William, S. & Choung, C. S., (2005). *Operation Management* (8<sup>th</sup> ed). New York: McGraw-Hill.